
Online Library Kh Ali Mustafa Yakub Metode Pemahaman Hadist Dengan Pendekatan Sains

When people should go to the ebook stores, search opening by shop, shelf by shelf, it is really problematic. This is why we provide the book compilations in this website. It will unconditionally ease you to see guide **Kh Ali Mustafa Yakub Metode Pemahaman Hadist Dengan Pendekatan Sains** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you really want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best place within net connections. If you point toward to download and install the Kh Ali Mustafa Yakub Metode Pemahaman Hadist Dengan Pendekatan Sains, it is unquestionably easy then, in the past currently we extend the colleague to purchase and make bargains to download and install Kh Ali Mustafa Yakub Metode Pemahaman Hadist Dengan Pendekatan Sains consequently simple!

KEY=DENGAN - SHERMAN PATEL

Inklusif Memahami Hadis Intoleransi

CV Jejak (Jejak Publisher) Cara memahami hadis pada dasarnya sama dengan cara memahami perkataan seseorang. Perlu banyak aspek yang diperhatikan sebelum perkataan tersebut disimpulkan. Barangkali mudah saja saat memahami seruan seorang dosen kepada mahasiswanya untuk tidak mengerjakan soal UAS disertai dengan ungkapan “bagi yang telah menerbitkan artikel jurnal”. Tetapi akan sangat sulit memahami seruan tersebut tatkala tidak dibarengi dengan pengkhususan, pengecualian atau penjelasan setelahnya. Belum lagi, seruan tersebut disampaikan di waktu yang berbeda dengan mahasiswa yang berbeda pula. Demikianlah gambaran sederhana mengenai pemahaman sebuah terhadap sebuah hadis. Hal inilah yang kemudian menjadi sorotan banyak ulama. Beberapa dari mereka menelurkan buah pikirnya melalui karya populer yang hingga kini dapat kita nikmati. Sebut saja Muṣṭafa al-Sibā’ī (w. 1383) dalam al-Sunnah wa Makānatuhā fī Tashrī’ al-Islāmī, Ṣalāḥ al-Dīn al-Idlibī (w. 1403) dalam Manhaj al-Naqd al-Matn ‘ind ‘Ulāmā al-Ḥadīṣ al-Nabawīyy, termasuk Musfir ‘Azmullāh al-Damīnī (w. 1406) dalam Maqāyīs Naqd Mutūn al-Sunnah-nya, Muḥammad al-Ghazālī (w. 1416) dalam al-Sunnah al-Nabawīyyah baina Ahl al-Fiqh wa al-Ḥadīṣ dan Muḥammad Ṭāhir al-Jawābī (w. 1433) dalam Juhūd al-Muḥaddīṣīn fī Naqd al-Matn al-Ḥadīṣ al-Nabawī al-Sharīf. Kemudian Nūr al-Dīn ‘Itr (w. 1442) dalam Manhaj al-Naqd fī ‘Ulūm al-Ḥadīṣ, tak lupa ulama Nusantara juga ikut andil yaitu Ali Mustafa Yaqub

(w. 1437) dalam al-Ṭuruq al-Ṣaḥīḥah fī Fahm al-Sunnah al-Nabawīyyah. Nama dan karya yang disebutkan terakhir inilah yang memberikan ketertarikan tersendiri kepada saya untuk menyiorotinya. Buku ini berusaha mengaplikasikan metode Ali Mustafa Yaqub dalam memahami hadis intoleransi. Alasan yang paling mendasar adalah karena metode yang ditawarkan Yaqub tampak lebih sederhana dan user-friendly. Hal ini tidak saja memudahkan seseorang dalam memahami hadis, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk melihat hadis dari sudut pandang yang komprehensif. Demikian dimaksudkan agar seseorang tidak terjebak dalam pemahaman tekstual yang akan membawa pada pengamalan agama yang eksklusif. Alih-alih beramal sesuai dengan sunnah Nabi, justru meninggalkannya tanpa disadari.

METODE PEMAHAMAN HADIS

Studi Komparatif Pemikiran Syuhudi Ismail dan Ali Mustafa Ya'qub

Penerbit NEM Sebuah pengetahuan (termasuk penafsiran hadis) diciptakan melalui interaksi sosial tempat terkonstruksinya kebenaran-kebenaran bersama dan membandingkan apa yang benar dan apa yang salah. Dalam pandangan tertentu, beberapa bentuk tindakan menjadi alami, sedangkan bentuk-bentuk tindakan lain tidak bisa dipertimbangkan. Sehingga, otentitas sebuah hadis mungkin saja bisa terpelihara, akan tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi distorsi makna mengingat sebuah teks tidak bisa terlepas dari pengaruh subjektivitas pencerita, pembaca/pendengar, dan konteks keduanya. Hadis sebagai teks masa lalu, yang terkodifikasi jauh setelah masa Nabi SAW, dan diimplementasikan dari generasi ke generasi, dituntut tetap relevan diberlakukan pada setiap waktu dan tempat, sebab sifatnya yang shahih li kulli zaman wa makan. Pemahaman yang benar terhadap matan (mean/idea) hadis sangat penting dalam upaya mendudukan dan mengamalkannya agar sesuai dengan yang dikehendaki oleh syari' (Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam). Sehingga mengharuskan ulama hadis membuat konsep dan metode tertentu dalam memahami hadis Nabi SAW. Tidak terkecuali ulama dan pemerhati hadis Indonesia, Syuhudi Ismail dan Ali Mustafa Ya'qub. Kedua tokoh hadis Nusantara di atas, telah melakukan upaya untuk mengungkap kembali apa yang sudah dilakukan oleh ulama hadis sebelumnya tentang metode pemahaman hadis, sekaligus menawarkan beberapa metode baru yang dapat digunakan dalam memahami hadis (yang kesemuanya) mengarah kepada kontekstualisasi hadis. Pertimbangan aspek sosiologi, antropologi geografi dan budaya, adalah sebagian dari beberapa langkah pemahaman hadis yang sebelumnya kurang familiar bagi sebagian pemerhati hadis. Buku ini perlu dibaca oleh pengkaji hadis, mahasiswa dan masyarakat

secara umum, yang tertarik mengkaji ilmu-ilmu keislaman terutama bidang ilmu hadis utamanya yang terkait dengan syarah hadis.

Studies in Hadīth Methodology and Literature

The Other Press

KH. Ali Mustafa Yaqub: Menjaga Sunnah Mengawal Akidah

Pustaka Al-Kautsar “KH. Ali Mustafa Yaqub itu dulu Wakil Ketua Komisi Fatwa (MUI), jadi beliau memang orang yang kritis. Dan dalam memahami berbagai fatwa itu sangat siap dengan berbagai dalil dan landasan disiplin keilmuan. Karena beliau memang ahli hadits, jadi ber-nash kalau menyampaikan sesuatu. (KH. Ma’ruf Amin, Ketua MUI Pusat) “Yang kadang kala diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi Umat Islam.” Beliau menguasai sumber-sumber ajaran Islam, Alquran dan Hadits, serta responsive terhadap masalah-masalah yang dihadapi umat Islam.” (Prof. Dr. Din Syamsuddin, Ketua Dewan Pertimbangan MUI Pusat) “Beliau sangat tegas, tak tak ada kompromi terhadap kebatilan. Beliau juga tega terhadap aliran sesat. Makanya dengan wafatnya beliau, kami merasa kehilangan.” (KH. Tengku Zulkarnain, Wakil Sekjen MUI Pusat). - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Meluruskan Pemahaman Hadis Kaum Jihadis

Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari Ideologi Jihadi dan Khilafah beserta simbolnya makin gencar dipropagandakan oleh kaum jihadis puritan dengan cara memelintir hadis-hadis. Apa sajakah masalah atau pemelintiran hadis-hadis yang sering dikutip oleh ISIS dan sejenisnya itu? Buku ini memaparkan jawabannya. • Lukman Hakim Saifuddin - Menteri Agama Republik Indonesia. Banyak yang mendadak mau berjihad hanya karena membaca terjemahan sejumlah hadis. Buku ini ditulis dengan renyah dan ringan, namun isinya penuh dengan penjelasan ulama yang diakui otoritasnya dalam keilmuan Islam. Agar, tidak ada lagi yang salah paham soal jihad akibat paham yang salah. • Prof. H. Nadirsyah Hosen, Ph. D. - Rais Syuriah PCI Nahdatul Ulama Australia-Selandia Baru/Dosen Law School Monash University.

PROSIDING

WEBINAR INTERNASIONAL ULAMA TAFSIR DAN HADIS DI NUSANTARA

LP2M IAIN Samarinda Seorang K.H. Dja'far Sabran dikenal sebagai tokoh ulama Masyhur di Kalimantan Timur. Beliau merupakan pendakwah yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, beliau memiliki pengetahuan yang luas baik dalam bidang agama maupun dunia. Banyak pemikiran beliau mengenai konsep kehidupan baik mengenai ibadah maupun akhlak yang beliau sampaikan melalui kegiatan pengajian rutin secara lisan maupun tulisan beliau di dalam kitab-kitabnya. Beliau juga banyak mengemukakan pemikiran beliau mengenai akhlak atau adab terpuji, salah satunya adalah tawakal. Menurut beliau tawakal merupakan adab seorang hamba yang menyikapi seluruh urusan kehidupan dengan melakukan usaha/ikhtiar dengan cara yang ma'ruf dan sesuai kemampuan kemudian menyerahkan seluruh urusan kehidupan tersebut hanya kepada Allah, merasa semuanya dari Allah dan karena Allah, sehingga semua yang terjadi pada dirinya diyakini mengandung hikmah.

Kalau Istiqamah Nggak Bakal Takut, Nggak Bakal Sedih

Noura Books Ada orang yang ketika di kampungnya rajin shalat, tetapi begitu merantau malah tidak shalat. Ada yang di kampungnya nggak mau maksiat, tetapi ketika keluar kampung, apalagi ke luar negeri, jadi berani bermaksiat. Orang yang istiqamah, baik merantau ke Hongkong atau ke Makkah, sikap dan perilakunya sama saja—tetap dan selalu taat kepada Allah. Karena baik di Makkah, New York, Hongkong, London—di manapun, kita selalu dalam pengawasan Allah. Belajar hadis dari Prof. Dr. K.H. Ali Mustafa Yaqub, M.A. bagai menikmati santapan renyah. yang bisa dinikmati bahkan untuk orang awam. Bahasa yang digunakan dan contoh-contoh ringan yang diberikan dalam ceramah-ceramahnya, memudahkan audiens memahami berbagai topik hadis yang dibahasnya. Kutipan di atas, misalnya, adalah salah satu petikan ceramah ketika membahas hadis tentang istiqamah. Buku yang ada di tangan pembaca adalah kumpulan dakwah beliau di beberapa masjid. Untuk buku ini, kami memilih topik-topik yang ringan, seperti ikhlas, yakin, tawakal, dan niat. [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Agama, Islam, Akhlak, Muslim, Indonesia]

Contemporary Fatawa

Current Issues in Islamic Fiqh : Fatāwá Mu'āşirah

Imam Bukhari dan Metodologi Kritik dalam Ilmu Hadis

Pengajian Ramadhan Kiai Duladi

Sejarah pengkajian hadis di Indonesia

History of criticism and interpretation of hadith in Indonesia.

On Schacht's Origins of Muhammadan Jurisprudence

Islamic Texts Society **This in-depth study presents a detailed analysis and critique of the classic Western work on the origins of Islamic law, Schacht's Origins of Muhammadan Jurisprudence. Azami's work examines the sources used by Schacht to develop his thesis on the relation of Islamic law to the Qur'an, and exposes fundamental flaws in Schacht's methodology that led to the conclusions unsupported by the texts examined. This book is an important contribution to Islamic legal studies from an Islamic perspective.**

Islamic State

The Digital Caliphate

Univ of California Press **Islamic State (also known as ISIS, ISIL, and Daesh) stunned the world when it overran an area the size of Great Britain on both sides of the Iraq-Syria border in a matter of weeks and proclaimed the birth of a new Caliphate. In this timely and important book, Abdel Bari Atwan draws on his unrivaled knowledge of the global jihadi movement and Middle Eastern geopolitics to reveal the origins and modus operandi of**

Islamic State. Based on extensive field research and exclusive interviews with IS insiders, Islamic State outlines the group's leadership structure, as well as its strategies, tactics, and diverse methods of recruitment. Atwan traces the Salafi-jihadi lineage of IS, its ideological differences with al Qaeda and the deadly rivalry that has emerged between their leaders. He also shows how the group's rapid growth has been facilitated by its masterful command of social media platforms, the "dark web," Hollywood blockbuster-style videos, and even jihadi computer games, producing a powerful paradox where the ambitions of the Middle Ages have reemerged in cyberspace. As Islamic State continues to dominate the world's media headlines with horrific acts of ruthless violence, Atwan considers the movement's chances of survival and expansion and offers indispensable insights on potential government responses to contain the IS threat.

The Authenticity of the Tradition

Literature

Discussions in Modern Egypt,...

G.H.A. Juynboll,...

Brill Archive

The Lawful and the Prohibited in

Islam

الحلال والحرام في الإسلام

The Other Press Since its first publication in 1960, this famous work by Yusuf al-Qaradawi has enjoyed a huge readership in the Muslim world, and has been translated into many languages. It dispels the ambiguities surrounding the Shari'ah to fulfil the essential needs of the Muslims in this age. It clarifies the ḥalāl (lawful) and why it is ḥalāl, and the ḥarām (prohibited) and why it is ḥarām, referring to the Qur'an and the Sunnah of the Prophet. It answers questions which may face the Muslims today, and refutes the ambiguities and lies about Islam. Dr al-Qaradawi delves into the authentic references in Islamic jurisprudence, extracting judgements of interest to contemporary Muslims in the areas of worship, business dealings, family life, food and drink, dress and ornaments, patterns of behaviour, individual and group relations, family and social ethics, habits and social customs.

The Development of Exegesis in Early Islam

The Authenticity of Muslim Literature from the Formative Period

Routledge The most important debate in Islamic origins is that of the reliability of the lists of transmitters (isnads) that are said to guarantee the authenticity of the materials to which they are attached. Many scholars have come to the conclusion that most traditions (hadiths), which claim to preserve the words and deeds of Muhammad and early Muslim scholars, are spurious. Other scholars defend hadiths and their isnads, arguing for an early continuous written transmission of these materials. The first purpose of this study is to summarize and critique the major positions on the issue of the authenticity of hadiths in general and exegetical hadiths in particular. The second purpose is to devise a means of evaluating isnads that does not rely on circular arguments and to use it to determine if the hadiths in the Tafsir of al-Tabari, attributed to Ibn 'Abbas, are genuine.

Persatuan Islam

Islamic Reform in Twentieth Century Indonesia

Equinox Publishing Originally published: Ithaca, N.Y.: Cornell Southeast Asia Program Publications, 1970.

Islamic Methodology in History

Adam Publishers

Introduction to Islamic Theology and Law

Princeton University Press The book description for the previously published "Introduction to Islamic Theology and Law" is not yet available.

Gatra

Sources of Islamic Law

Islamic Theories of Abrogation

Edinburgh University Press Islamic law never achieved unity but developed into five surviving schools, which, when first established, were in competition with one another. This scholarly book is the first to examine critically the differing Islamic theories of abrogation (or Naskh) upon which each school based its claim to be the correct interpretation.

The Zāhirī Madhhab

(3rd/9th-10th/16th Century)

A Textualist Theory of Islamic Law

BRILL In this book, Amr Osman presents a new reading of both the history and doctrine of the Zāhirī madhhab, from its emergence in the 3rd/9th century to its demise in the 10th/16th century.

Ethical Theories in Islam

BRILL This work provides a typology of Islamic ethics, without overlooking the chronological development. Four types of ethical theory are isolated: the scriptural, the theological, the philosophical and the religious. This edition contains extra material from Ibn Sina's writings, translated into English. The book should interest Islamic scholars, philosophers and historians of ethics.

Generasi Emas Santri Zaman Now

Elex Media Komputindo Santri saat ini sudah tidak bisa lagi dianggap sebelah mata, diremehkan, direndahkan, apalagi dinafikan wujudnya. Ada sekitar 4 juta lebih santri di seluruh Indonesia, yang diharapkan bersiap menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks dan kompetitif. Sebagai generasi muda Indonesia, santri, pelajar, mahasantri, ataupun mahasiswa, bahkan lulusan perguruan tinggi kenamaan lainnya harus menjadi bagian dalam memajukan bangsa dan menjawab tantangan dari kalangan yang menyangsikan masa depan Indonesia. Santri zaman now dalam buku ini digambarkan bahwa identitas mereka yang tetap santri, namun wawasan keislamannya luas, cakrawalanya kaya, adaptif terhadap perubahan

zaman, visioner, serta akomodatif, dengan tidak mengubah karakter kesantriannya yang berilmu dan ber-riy%odhoh. Tidak usah berpikir panjang mau jadi apa setelah mondok. Yang penting, tugasnya sekarang ini hanyalah belajar dan terus mengukir prestasi gemilang. Nanti Allah yang akan angkat derajat kita sebagai orang-orang beriman dan memiliki ilmu. Buku ini mengurai kisah-kisah inspiratif yang membeberkan nilai, hikmah, dan falsafah kehidupan pondok pesantren. Banyak kisah menarik dalam dunia pondok pesantren, seperti yang akan ditebarkan di setiap lembaran buku ini. Selamat membaca.

The Origins of Muhammadan Jurisprudence

Acls History E-Book Project

Islam and Political Legitimacy

Routledge Akbarzadeh and Saeed explore one of the most challenging issues facing the Muslim world: the Islamisation of political power. They present a comparative analysis of Muslim societies in West, South, Central and South East Asia and highlight the immediacy of the challenge for the political leadership in those societies. *Islam and Political Legitimacy* contends that the growing reliance on Islamic symbolism across the Muslim world, even in states that have had a strained relationship with Islam, has contributed to the evolution of Islam as a social and cultural factor to an entrenched political force. The geographic breadth of this book offers readers a nuanced appraisal of political Islam that transcends parochial eccentricities. Contributors to this volume examine the evolving relationship between Islam and political power in Bangladesh, Indonesia, Iran, Malaysia, Pakistan, Saudi Arabia and Uzbekistan. Researchers and students of political Islam and radicalism in the Muslim world will find *Islam and Political Legitimacy* of special interest. This is a welcome addition to the rich literature on the politics of the contemporary Muslim world.

The Origins of Islamic Jurisprudence Meccan Fiqh Before the Classical Schools

BRILL Based on a new source, this study reconstructs for the first time the early development of Islamic jurisprudence at Mecca and challenges the current view of scholarship concerning the origins of Islamic jurisprudence.

The Rights of Women in Islam

Sterling Publishers Pvt. Ltd **Women's issues continue to dominate the Islamic world in particular, as there has been a very gradual change in the status of women in the Islamic world as a whole. This book covers various aspects relating to the status of women in the pre-Islamic period -- customs and - traditions, forms of marriage, divorce and forms of divorce, dower, traditions regarding slave-girls, and so on. It then goes on to deal with the status of women in the post-Islamic period -- the Qur'anic concept of women's rights in marriage, divorce, inheritance, custody of children, polygamy, maintenance, property, right to earn, etc. It quotes extensively from the Qur'an and Sunnah. It also deals with the Arab adaat, that is, pre-Islamic customs and traditions regarding women. Altogether, it attempts to arm Muslim women with Islamic arguments for their empowerment. The author, a renowned scholar, has sought to set the record straight by reinterpreting women's rights in the true Qur'anic spirit. He argues quite convincingly that the Holy Book gives equal rights to both the sexes, and it does not discriminate between them as regards personal, democratic and human rights. The question whether in a secular society Muslim personal law needs any change, and, if so, in which direction the reform should be undertaken is dealt with in detail. This third edition contains a chapter: 'On a Muslim Woman Leading the Congregational Prayer'. This chapter deals with the important aspect of Muslim women's problems and also hopes to further enhance their understanding of the Shari'ah issues.**

Revival of Religion's Sciences (Ihya Ulum ad-din) 1-4 Vol 1

إحياء علوم الدين - للغزالي 1-4 (انكليزي)

ج 1

Dar Al Kotob Al Ilmiyah □□□□□□ □□□□□ □□□

Muslim Tradition

Studies in Chronology, Provenance

and Authorship of Early Hadith

Cambridge University Press G. H. A. Juynboll undertakes a broad-ranging review of the closely linked questions of date, authorship and origin of hadiths.

Pendidikan Islam

Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru

Pelangi Fikih Kontemporer

Ragam Perspektif dan Pendekatan

Inteligensia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing) Seperti Pelangi, buku ini menawarkan warna-warni perspektif dan pendekatan dalam merespons isu-isu kontemporer terkait dengan hukum fikih. Secara tematik ada sepuluh tema yang dibahas: fikih ikhtilâf atau fikih nawâzil; fikih literalis-skriptualis, fikih substansialis-esensialis, fikih liberal, fikih progresif, fikih non muslim, fikih gender, fikih seksualitas, fikih pandemi covid-19 dan fikih tasâmuh. Setiap tema terdiri atas berbagai problematika hukum Islam kontemporer (qadhâyah mu'âshirah). Dalam fikih seksualitas, -misalnya- dibahas isu oral seks, lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT), serta pemerkosaan dalam perkawinan (marital rape). Jawaban fikih kontemporer atas setiap isu dibaca dari berbagai perspektif, seperti perspektif gender, feminis, dan maqashid al-syariah. Selain berbagai perspektif, buku ini juga menghadirkan ragam pendekatan. Isu-isu fikih kontemporer, direspon dengan pendekatan literalistik-skriptualistik; substansialis-esensialis; tekstualistik dan kontekstualistik. Dihadangkan pula opini hukum fikih aktual dengan pola berpikir liberalistik dan progresif. Agaknya, ragam perspektif dan pendekatan dalam menjawab isu-isu kontemporer tersebut yang membedakan buku ini dengan buku yang sejenis. Sebagai opini hukum Islam (baca: fikih), setiap isu meniscayakan keragaman pendapat. Sebagai landasan normatif-teologis, maka kajian buku ini diawali dengan uraian fikih ikhtilâf atau fikih nawâzil, untuk menunjukkan bahwa jawaban fikih atas isu-isu kontemporer tidak pernah tunggal, melainkan beragam. Keragaman opini hukum fikih memungkinkan terjadi karena teks al-Quran dan hadis memberi ruang. Untuk menyikapi keragaman dan perbedaan opini hukum fikih (al-ikhtilâf), maka buku ini diakhiri dengan kajian fikih tasâmuh sebagai pijakan etik;

agar setiap orang dan kelompok berlapang dada atas setiap perbedaan. Sebab setiap perselisihan itu buruk (al-khilâfu syarrun), tegas Ibnu Mas'ûd (w. 652 M).

Muhammad

A Prophet for All Humanity

goodword In making the Prophet Muhammad the greatest figure, and consequently one of the most resplendent landmarks in human history, God has bestowed his greatest favour on mankind. Whoever seeks guidance cannot fail to see him, for he stands out like a tower, a mountain on the horizon, radiating light like a beacon, beckoning all to the true path. It is inevitable that the seekers of truth will be drawn up to the magnificent pinnacle on which he stands.

Islam in the Sudan

Remembering Joseph Schacht (1902-1969)

Islamic Legal Studies Program @ Harvard Law School

An English-Indonesian Dictionary

Cornell University Press Although intended primarily for Indonesian users, the dictionary will be helpful to speakers of English who wish to know the Indonesian equivalent of an English word or phrase.

Analysing Muslim Traditions

Studies in Legal, Exegetical and Maghāzī Ḥadīṭ

BRILL Since its inception, the study of ad th conducted by scholars trained in the Western academic tradition has been marked by sharp methodological debates. A focal issue is the origin and development of traditions on the advent of Islam. Scholars' verdicts on these traditions have ranged from late fabrications without any historical value for the time concerning which the narrations purport to give information to early, accurately transmitted texts that allow one to reconstruct Islamic origins .

Starting from previous contributions to the debate, the studies collected in this volume show that, by careful analysis of their texts and chains of transmission, the history of Muslim traditions can be reconstructed with a high degree of probability and their historicity assessed afresh.

Tafsīr Ibn ‘Abbās

Great Commentaries on the Holy Qur’an

A collection of the long-unavailable tafasir, or commentaries on the Qur'an, which help to properly explain and contextualize the revelation, this series aims to make leading exegetical works—in translation, unabridged, and faithful to the letter and meaning of the Arabic—widely available for study and research. One of the most pivotal works for understanding the environment that influenced the development of Qur'anic exegesis, this volume—originally written by Abdullah Ibn 'Abbas and Ibn Ya'qub al-Firuzabadi—offers valuable insight into the circulation and exchange of popular ideas between Islam, Judaism, and Christianity during the formative phase of Islamic exegesis. In addition, the work avoids elaborate theological, philosophical, and grammatical explanations, making it easily accessible to nonspecialists.

Hadith

A Re-Evaluation

Challenging Islamic Orthodoxy

Accounts of Lia Eden and Other Prophets in Indonesia

Springer This book is the first work that comprehensively presents the accounts of Lia Eden, a former flower arranger who claims to have received divine messages from the Archangel Gabriel and founded the divine Eden Kingdom in her house in Jakarta. This book places Lia Eden's prophetic trajectory in the context of diverse Indonesian spiritual and religious traditions, by which hundreds of others also claimed to have been commanded by God to lead people and to establish religious groups. This book offers a fresh approach towards the rich Indonesian religious and

spiritual traditions with particular attention to the accounts of the emergence of indigenous prophets who founded some popular religions. It presents the history of prophetic tradition which remains alive in Indonesian society from the colonial to reform period. It also explores the ways in which these prophets rebelled against two hegemonies: colonial power in the past and Islamic orthodoxy in the present. The discussion of this book focuses on Lia Eden including her biography, claims to prophethood and divinity, the development of her group Eden Kingdom, her challenge to Islamic orthodoxy under the banner of the MUI (Indonesian Ulama Council), her persecution by radical groups, her experiences in court trials and imprisonment, and public responses to her emergence. The discussion also covers other themes currently drawing public attention in Indonesia, such as pluralism, religious freedom, tolerance, discrimination against minorities, and secularisation.